

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakekatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.⁴⁴ Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random. ⁴⁵Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴⁶

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini

⁴⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2

⁴⁵ *Ibid...*, hlm. 14

⁴⁶ *Ibid...*, hlm. 63

statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif menurut Suharsini Arikunto adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁷

Penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan menjajaki suatu permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti. Kemudian peneliti mendefinisi serta memformulasikan masalah penelitian dengan jelas sehingga mudah dimengerti. Setelah masalah diformulasikan, maka desain rancangan penelitian yaitu desain model penelitian. Desain inilah yang nantiya menuntun pelaksanaan penelitian secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir penelitian.⁴⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.⁴⁹ Dalam desain ini dapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.12

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 12

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda, 2004), hlm.

kontrol. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kelas V-A dan V-B MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung . Kelas V-A diperlakukan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan kelas V-B diperlakukan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam proses pembelajarannya, kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan dan isi materi pelajaran. Bedanya, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan uji satu kali, yaitu *post-test*.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus memperhatikan sesuatu yang akan diteliti yakni berkenaan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:⁵¹

a. Variabel Independen

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

⁵¹ *Ibid.*, hlm 61

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian dinamakan (X).

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* sebagai variabel bebas, hasil belajar SKI sebagai variabel terikat.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁵² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek

⁵² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hlm. 52

atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁵³

Orang-orang lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subjek penelitian, tetapi kalau bukan orang disebut objek penelitian.⁵⁴

Dilihat dari jumlahnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁵⁵

- a. Jumlah terhingga, yaitu populasi yang terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu.
- b. Jumlah tak hingga, yaitu populasi yang terdiri dari elemen yang sukar sekali dicarai batasannya.

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik Kelas V MI Darussalam

Kelas V	Jumlah
A	22
B	23
Jumlah	45

Sumber data. Dok MI Darussalam Ngentrong

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung yang berjumlah 45 peserta didik.

⁵³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 50

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm. 250

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 116

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi.⁵⁶ Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil.⁵⁷ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A dan V-B MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung yang berjumlah 46 peserta didik yaitu V-A 22 dan V-B 23, yang mana kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan V-B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional.

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.⁵⁸

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis Sampling jenuh. Teknik *Nonprobability*

⁵⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 56

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 118

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 75

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukn jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi diajdikan sampel.⁵⁹

D. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes yaitu untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar. Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrument soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1. 1 Meyakini semangat rela berkorban yang ditunjukkan oleh para Khulafaura syidin	▪ Riwayat dan Silsilah Umar bin Khattab	▪ Menceritakan kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya	1. Disediakan soal terkait riwayat dan silsilah Umar Bin Khattab	Uraian	1, 2, 8, 9

⁵⁹ Sufiono, *Metode Penelitian Kuantitaif...*, hlm 84-85

<p>sebagai bentuk kecintaan pada Allah swt. dan Rasul-Nya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepribadian Umar bin Khattab 	<p>dalam dakwah Islam.</p>	<p>peserta didik diminta menjawab dengan benar terkait peristiwa tersebut secara singkat</p>		
<p>2.3 Memiliki nilai-nilai positif dari kekhalifahan Umar bin Khattab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan Khalifah Umar bin Khattab dalam berdakwah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam. 	<p>1. Disedikan soal terkait kepribadian Umar Bin Khattab peserta didik diminta menjawab dengan benar terkait peristiwa tersebut secara singkat</p>	<p>Uraian</p>	<p>3</p>
<p>3.3 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh Nilai Positif Sikap Khalifah Umar bin Khattab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan Khalifah Umar bin Khattab dalam Berdakwah 	<p>1. Disedikan soal terkait Perjuangan Khalifah Umar bin Khattab dalam Berdakwah peserta didik diminta menjawab</p>	<p>Uraian</p>	<p>4, 5, 6, 10</p>
<p>4.3 Menceritakan kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</p>					

			b dengan benar terkait peristiwa tersebut secara singkat		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan nilai-nilai positif dari kekhalifahan Umar bin Khattab dalam perilaku sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disedikan soal terkait nilai-nilai positif dari kekhalifahan Umar bin Khattab dalam perilaku sehari-hari peserta didik diminta menjawab dengan benar terkait peristiwa tersebut secara singkat 	Uraian	7

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian

biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁰ Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sudah teruji validitasnya dan realibitasnya. Dalam pengumpulan data harus valid dan realibel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan realibel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.⁶¹

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Soal Tes

Soal tes tertulis adalah alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Tes diberikan peneliti ketika sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* .

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 148

⁶¹ *Ibid...*, hlm. 173

Tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan konvensional. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 10 soal dengan bentuk soal uraian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani yang disusun berdasarkan kurikulum MI kelas V serta sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya peserta didik, data guru, dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan, selain itu dengan menggunakan dokumentasi bisa memperkuat hasil penelitian.

F. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang memenuhi syarat perlu diolah. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam

proses dan kegiatan penelitian. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapaun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah :⁶² *Data intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Dan *data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui tes hasil belajar. Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti mengukur tes hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk kelas eksperimen dan dengan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.⁶⁴ Dalam hal ini peneliti mendapat data yang bersumber dari, sumber data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder.⁶⁵

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁶ Sumber data primer dari penelitian ini adalah

⁶² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*..... hlm .80

⁶³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ...hlm.66

⁶⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 129

⁶⁵Departemen Agama IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2011), hlm.27

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm..137

nilai ujian harian SKI materi Abu Bakar As-Shiddiq Sang

Pembenar MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁷ Sehingga data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian namun tidak ditemukan sendiri oleh peneliti, misalnya dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, dan lain sebagainya. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah informasi dari guru.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.⁶⁸ Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.⁶⁹ Data yang diperoleh melalui suatu pengukuran mempunyai tingkatan atau skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, dan rasio yaitu:

a. Skala Nominal

Skala nominal adalah suatu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek atau

⁶⁷ *Ibid*, hlm.35

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hlm.134

⁶⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis...*, hlm.81

kategori tersebut terhadap objek atau kategori lainnya, tetapi hanya sekadar label atau kode saja.

b. Skala Ordinal

Skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama.

c. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala dimana objek/kategori dapat diurut-urutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, di mana jarak/interval antara tiap objek/kategori yang sama.

d. Skala Rasio

Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.⁷⁰

Berdasarkan beberapa jenis skala pengukuran yang ada, dalam penelitian ini menggunakan skala rasio, skala ini merupakan skala yang paling lengkap diantara skala nominal, ordinal dan interval. Karakteristik yang dimiliki oleh skala nominal, ordinal dan interval yaitu membedakan, mengurutkan serta menjumlah, mengurangi dimiliki oleh skala rasio ini.⁷¹ Skala ini nanti digunakan untuk mengukur variabel terikatnya yaitu hasil belajar SKI peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

⁷⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hlm.135-137

⁷¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003), hlm.96

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷² Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di dapatkan.⁷³

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Tes Tertulis

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Pengetian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengatur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan/ pemahaman peserta didik terkait dengan materi ajar yang telah disampaikan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

b. Dokumentasi

⁷² Ahmad Tanzeh, *Metodelogi*....., hlm.83

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hlm.308

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*....., hlm 91-92

Pada teknik ini peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁷⁵ Dalam hal ini peneliti mengambil foto peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk mendapatkan data peserta didik dan guru sebagai teknik pengumpulan data dalam dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁶ Penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik analisa data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Di dalam uji instrument ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

⁷⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 81

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hal. 207

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ada dua macam sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas internal yaitu validitas isi yang akan diuji oleh para ahli. Dengan demikian validitas isi tidak memerlukan uji coba dan analisis statistik atau dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 10 orang. Setelah mendapatkan hasil tes uji coba maka langkah selanjutnya di analisis menggunakan teknik korelasi *product momen* yang dikemukakan oleh person sebagai berikut:⁷⁷

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian⁷⁸

⁷⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 261

⁷⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm 180

Selain menggunakan teknik korelasi product momen, untuk menentukan validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS 16 for window. Kriteria terhadap koefisien korelasi dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien korelasi (r)	Keputusan
$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara yaitu uji validasi ahli. Untuk uji validasi ahli peneliti menggunakan pendapat dari 2 dosen SKI IAIN Tulungagung yaitu Bapak Mustofa, SS, M.Pd dan ibu Dita Hendriani MA dan 1 guru SKI MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung yaitu Bapak Agung Sedayu S.Pd. Validitas ahli adalah validitas yang dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya untuk instrument yang sudah disusun, selanjutnya ahli akan memberikan keputusan untuk perbaikan atau tanpa perbaikan.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.

Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan *reliable* apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subyek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya ajeg dan stabil. Dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas (daya keajegan mengukur) apabila skor-skor atau nilai-nilai yang diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya, adalah stabil, kapan saja – dimana saja – dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa dan dinilai.⁷⁹

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengukur tingkat keajegan soal ini digunakan rumus Alpha. Rumus yang digunakan dinyatakan dengan:⁸⁰

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{a_{t2}} \right]^{81}$$

Keterangan:

R = Nilai Reliabilitas

⁷⁹ Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,....., hlm 95

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm., 196.

⁸¹ *Ibid*, hlm. 239

k = Banyak butir soal

a_t^2 = Total varians

$\sum ab^2$ = Total varians butir

Rumus varians:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Nilai R yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan $r_{product\ moment}$ pada tabel dengan ketentuan jika $R > r_{tabel}$, maka tes tersebut reliabel.

Tabel 3.4 Kriteia Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi (r)	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliable
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup reliable
0,200 – 0,399	Agak reliable
0,000 – 0,199	Tidak Reliabel

Selain menggunakan cara perhitungan manual pengujian reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan cara SPSS (Statistical Production and Service 16,0).

2. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan analisis data untuk uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan normalitas:

a. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.⁸² Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Harley*. Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil.⁸³

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

$$F_{max} = \frac{Var.Tertinggi}{Var.Terendah}$$

$$Varian (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N-1)} \quad 84$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Terima H_0 jika $F(\max)_{hitung} \leq F(\max)_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F(\max)_{hitung} > F(\max)_{tabel}$

Adapun:

H_0 : sampel mempunyai varians yang tidak berbeda (homogen)

H_a : ada perbedaan varians dari sampel (tidak homogen)⁸⁵

- 1) Nilai *sig* atau *signifikansi* atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Nilai *sig* atau *signifikansi* atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

⁸²Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.133

⁸³*Ibid.*, hlm.164

⁸⁴Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UNM Press, 2006), hlm 100

⁸⁵Irianto, *Statistik Konsep Dasar*,....., hlm 276

b. Uji Normalitas

Prasyarat yang harus dipenuhi untuk sampai uji t adalah populasi data harus berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Menguji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁸⁶ Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan computer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampel diperoleh dari subjek yang berbeda. Karena sampel yang diambil merupakan dua sampel yang tidak berhubungan maka ujinya menggunakan *independent sample t-test*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah selanjutnya yang harus ditempuh. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.⁸⁷

⁸⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hlm.78

⁸⁷Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.170

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Yaitu: hipotesis alternatif (H_a), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan hipotesis nol (H_0), yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, atau tidak adanya perbedaan antara dua variabel.

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar SKI materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar SKI materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai *post test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan manual. Rumus yang digunakan adalah rumus Uji *t-test*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:⁸⁸

⁸⁸Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010), hlm.82

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_{1^2}}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_{2^2}}{N_2-1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 =rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 =rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_{1^2} =nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_{2^2} =nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 =jumlah individu pada sampel 1

N_2 =jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%.Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Besarnya pengaruh model pembelajaran *guided inquiry* terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cohen* 's sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Sedangkan rumus S_{pooled} (S_{gab}) sebagai berikut: ⁸⁹

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

d = *cohen's effect size*

\bar{X}_t = *mean treatment condition*

\bar{X}_c = *mean control condition*

S = *standard deviation*

⁸⁹ Will thalheimer Dan Samantha cook, "How to calculate effect sizes" dalam http://www.bwgriffin.comsgsoursesedur9131contentEffect_Sizes_pdf5.pdf, diakses 30 November 2016.

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai *Cohen's d*

<i>Cohen's Standar</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
LARGE	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,2	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
MEDIUM	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
SMALL	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50